

ABSTRAK

Heriis Suci Adanny (1403922).

Persepsi Siswa Tentang Kegiatan *Storytelling* dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Kritis Anak (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah)

Skripsi **Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018.

Penelitian dilakukan berdasarkan temuan yang ada di masyarakat, bahwa terdapat informasi serta pengetahuan yang dimanipulasi. Kesadaran melekin informasi diperlukan untuk membedakan informasi benardan *hoax*, dengan menumbuhkan literasi kritis sejak anak-anak menggunakan media yang menarik. *Storytelling* dirasa dapat menjadi media efektif yang diselenggarakan di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis serta menjelaskan persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* dalam menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak, persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* di TBM Auliya, pengaruh kegiatan *storytelling* terhadap kemampuan literasi kritis anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, mengumpulkan data menggunakan angket dengan sampling jenuh, responden berjumlah 42 siswa kelas 3-4 yang berkunjung ke TBM Auliya.

Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* dikategorikan *berpengaruh*. Pengolahan data menunjukkan sebagian besar tumbuhnya literasi kritis anak karena kegiatan *storytelling*, sedangkan sisanya oleh media lain.

Indikator variabel kegiatan *storytelling* menunjukkan beberapa kategori berbeda.

Indikator sebelum mendongeng berlangsung dalam kategori *sangat tinggi*,

indikator saat mendongeng berlangsung dalam kategori *tinggi*,

dan indikator saat mendongeng selesai dalam kategori *sangat tinggi*.

Indikator variabel literasi kritis anak memiliki kategori yang berbeda-beda.

Indikator pemahaman teks secara intens dalam kategori *tinggi*,

indikator menemukan pesan penulis dalam kategori *sangat tinggi*,

indikator berpikir kritis dalam kategori *sangat tinggi*. Perhitungan korelasi menunjukkan efektivitas kegiatan *storytelling* dan literasi kritis anak beradaptasi pada tingkat *tinggi*.

Penelitian ini menunjukkan,

persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* berpengaruh dalam menumbuhkan kemampuan literasi kritis anak.

Kata kunci: Kegiatan *storytelling*, Literasi kritis, Taman Bacaan Masyarakat

Heriis Suci Adanny, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

HeriisSuciAdanny (1403922). *Student Perception About Storytelling Activities to Foster Children's Critical Literacy (Quantitative Descriptive Study in Grade 3-4 Elementary School Students at AuliyaBaleendah Community Reading Park)*

Thesis, Library and Information Science programe. Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education. Indonesia University of Education 2018.

*The present research is carried out based on findings in the community, there is information and knowledge manipulated. Thus, there is a need for awareness and literacy of information to distinguish true information hoaxes. One way is by fostering critical literacy since children with storytelling can be an effective media held at TBM (Taman Bacaan Masyarakat-Community Reading Park) Auliya. The research objective was to analyze the student perception about storytelling activities to foster children's critical literacy, student perception about storytelling activities at TBM Auliya, the impact of storytelling activities to children's critical literacy. This study uses a quantitative approach with descriptive methods: Collecting data using questionnaires with total sampling, respondents totaling 42 TBM Auliya readers of class 3-4 at primary school. The results show that the student perception variable of storytelling activities was categorized as **impact**. Data processing shows most of the growth of children's critical literacy is due to storytelling activities, while the rest is by media. Variable indicators of storytelling activities show several different categories. Indicators before storytelling takes place falls into the category of **very high**, indicators when storytelling takes place in **high** categories, and indicators when storytelling takes place is in a **very high** category. Indicators of critical child literacy variables also have different categories. Indicators of intense text comprehension is in **high** category, indicators finding the author's message are in a **very high** category, indicators of critical thinking are in **very high** category. Calculation of correlation shows the student perception about storytelling activities and critical literacy of children has a **high** level. This study shows that, storytelling is an impact medium in fostering children's critical literacy, that children can be alleviated to have critical literacy skills.*

Keyword: Community Reading Park, Critical literacy, Storytelling.

Heriis Suci Adanny, 2018
PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu